

ABSTRAK

Yusuf Muhajir Ilallah, NIM: MP-14051, Kompetensi Kepribadian Guru Menurut KH. Hasyim Asy'ari dan Ki Hajar Dewantara (Studi Komparatif). Tesis, Program Pascasarjana, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Kudus.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan dan kecakapan dalam meningkatkan kualitas sifat dan perilaku seseorang melalui sebuah usaha yang rasional (mempunyai arah dan tujuan). Kompetensi kepribadian adalah salah satu dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sebagaimana yang diamanahkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 dan dijabarkan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005. Kompetensi kepribadian guru merupakan komponen penting dalam pendidikan karakter murid ditengah terjadinya degradasi moral. Teladan yang baik dari guru diharapkan mampu membentuk kepribadian murid yang berkarakter sesuai dengan tuntunan agama, hukum dan budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dan Ki Hajar Dewantara tentang kompetensi kepribadian guru relevansinya terhadap pendidikan di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah riset kepustakaan dengan metode deskriptif analitis. Penelitian ini juga membandingkan pemikiran kedua tokoh tersebut dengan studi komparatif. Sumber primer dari penelitian ini kitab *Ādāb al-ʿālim wa al-muta'allim* karya Kyai Hasyim dan buku Karya Ki Hajar Dewantara Bagian Pertama Pendidikan.

Temuan-temuan dalam peneliti ini adalah: *pertama*, kompetensi kepribadian menurut Kyai Hasyim terbagi menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama kepribadian individu terdapat dua puluh poin, kelompok kedua kepribadian dalam proses pembelajaran terdapat tujuh poin, dan kelompok ketiga kepribadian sosial terdapat empat belas poin. *Kedua*, kompetensi menurut Ki Hajar jika dibagi menjadi tiga kelompok, maka kelompok pertama kepribadian individu terdapat sebelas poin, kelompok kedua kepribadian dalam pembelajaran terdapat empat poin, dan kelompok ketiga kepribadian sosial terdapat delapan poin. *Ketiga*, terdapat persamaan dan perbedaan dalam konsep masing-masing tokoh. Penyebabnya dikarenakan latarbelakang agama, pendidikan, pengalaman, lingkungan dan kebudayaan masing-masing tokoh. *Keempat*, kedua tokoh sepakat bahwa kompetensi kepribadian adalah unsur utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Kyai Hasyim menganggap kepribadian sama dengan tauhid, iman dan syari'at dalam hal sama-sama wajib. Sedangkan Ki Hajar menganggap kompetensi kepribadian guru lebih penting daripada kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik hanya menghasilkan anak berpengetahuan dan kepandaian yang hanya dianggap sebagai alat, sedangkan kompetensi kepribadian akan menghasilkan anak berbudi pekerti yang merupakan tujuan utama dalam pendidikan. *Kelima*, konsep kompetensi kepribadian kedua tokoh ini merupakan sebuah tawaran yang bisa digunakan sebagai pengembangan kompetensi kepribadian guru bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk menghadapi degradasi moral dewasa ini di Indonesia. Kedua tokoh ini sama-sama menawarkan konsep kompetensi kepribadian yang didasarkan pada norma agama, hukum dan budaya.

Kata kunci: Kompetensi Kepribadian Guru, KH. Hasyim Asy'ari, Ki Hajar Dewantara

ABSTRACT

Yusuf Muhajir Ilallah, NIM: MP-14051, the Competence of Teacher Personality by KH. Hasyim Asy'ari and Ki Hajar Dewantara (Comparability Study). Thesis, Graduate School, Islamic Education Management Program, STAIN Kudus.

The personal competence is ability and efficiency to improve quality of character and behavior somebody with a rational effort (having direction and target). The personal competence is one of the four competences which must be had by teacher as stated by Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2005 and formulated by Gavorment Regulation of the Republic of Indonesia No. 19 of 2005. The personal competence of teacher is important component in character education in times moral degradation. The example of good behavior teacher is expected able to form the student personality with character as according to religion, law and culture.

This research aim to know thought of KH Hasyim Asy'Ari and Ki Hajar Dewantara about personal competence and its relevance to education in Indonesia. This research type is library research with the analytical descriptive method. This research also compares thought of the two figures with the comparability study. Primary source from this research is kitab *Adāb al-‘ālim wa al-muta’allim* by Kyai Hasyim and Buku Karya Ki Hajar Dewantara Bagian Pertama Pendidikan by Ki Hajar.

The findings in this research are: *first*, according to Kyai Hasyim, personal competence is become three groups. First group is individual personality there is twenty points, second group is personality in learning proses there is seven points, and third group is social personality there is fourteen points. *Second*, According to Ki Hajar, personal competence if divided to become three groups, then first group is individual personality there is eleven points, second group is personality in learning proses there is four points, and third group is social personality there is eight points. *Third*, there are similarities and differences in thought concept of the two figures. It is because background of religion, education, experience, environmental and culture the two figures. *Fourth*, two figures agree that personal competence is main element to improve the quality of education. Kyai Hasyim equates the personality to tauhid, faith and shari'a in the equally obligatory. Ki Hajar assumes personal competence of teacher more important than pedagogic competence. The pedagogic competence only produce knowledge and cleverness child which is only considered to be a tool, while personal competence will form good character which is the main purpose of education. *Fifth*, the concept of personal competence that the two figures is an offer that can be used as a teacher's personality competence development for government and educational institutions to confront today's moral degradation in Indonesia. Both of these figures offer the same concept of personal competence that is based on religious norms, laws and culture.

Keyword: Personal Competence of Teacher, KH Hasyim Asy'ari, Ki Hajar Dewantara

التجريد

يوسف مهاجر الى الله، ن إ م: م ف - 14051، الكفاءة الشخصية للمعلم عند كياهى حاجى هاشم اشعري وكي هجر ديوانتارا (المنه اج التحليلي)، رسالة الماجستير الجامعة الحكومية الاسلامية قدس

الكفاءة الشخصية هي قدرة و استطاعة على ارتفاع نوعية شخصية وسلوك شخص بما يعمل مبنيا على العقل (وجود الاتجاه والهدف). والكفاءة الشخصية واحدة من اربع كفاءات التي يجب أن تكون لدى المعلم كما ورد في قانون جمهورية اندونيسيا رقم 14 لعام 2005 ووضحت بتنظيم حكومية جمهورية اندونيسيا رقم 19 لعام 2005. والكفاءة الشخصية للمعلم هي عنصر هامة لتعليم الاخلاق في أوقات التدهور الأخلاقي. واسوة المعلم الحسنة ترجى قادرة على تشكيل طبع شخصية الطلاب وفقا للدين والقانون والثقافة.

هذا البحث يهدف إلى معرفة فكر كياهى حاجى هاشم اشعري وكي هجر ديوانتارا عن الكفاءة الشخصية وأهميتها في التعليم في إندونيسيا. هذا البحث يستعمل نوع البحوث المكتبية مع المنهج الوصفي التحليلي. وكذا هذا البحث يقارن بين فكرة كياهى هاشم وكي هجر. المصدر الأساسي من هذا البحث هو كتاب اداب العالم و المتعلم لكياهى هاشم وكتاب بوكو كريا كي هجر ديوانتارا باكهان فيرتاما فنديديكان لكي هجر. النتائج في هذا البحث هي: أولاً، الكفاءة الشخصية عند كياهى هاشم تنقسم الى ثلاثة انواع. النوع الول هو شخصية الفرد هناك عشرين نقطة، والنوع الثاني هو الشخصية في التطلمك سبع نقاط، والنوع الثالث هو الشخصية الاجتماعية هناك أربعة عشر نقطة ثانياً، الكفاءة الشخصية عند كي هجر إذا قسمت كانقسام كياهى هاشم فتصبح ثلاثة اواع، النوع الاول هو شخصية الفرد هناك أحد عشر نقاط، والنوع الثاني هو شخصية في التطلم هناك أربع نقاط، والنوع الثالث هو الشخصية الاجتماعية هناك ثماني نقاطاً ثلثاً، هناك أوجه التشابه والاختلاف في مفهوم الفكر منهما. واسباب ذلك هو خلفية الدينية، والتعليم، والخبرة، والبيئة والثقافة لهما. رابعاً، يتفقان ان الكفاءة الشخصية هي العنصر الرئيسية لتحسين نوعية التعليم. عند كياهى هاشم تعادل الشخصية إلى التوحيد والإيمان والشريعة في وجوبها واما عند كي هجر تفترض الكفاءة الشخصية للمعلم أهم من الكفاءة التربوية. والكفاءة التربوية تنتج سوى معرفة وذكاء الطفل والتي تعتبر ان تكون الة فقط، في حين الكفاءة الشخصية ستشكل حسن الخلق الذي هو الغرض الرئيسي من التعليم خامساً: إن مفهوم الكفاءة الشخصية عن كياهى هاشم وكي هجر هو اقتراحا عن أن تستخدم لتنمية الكفاءات الشخصية للمعلم للحكومية والمؤسسات التعليمية لمواجهة التدهور الأخلاقي اليوم في اندونيسيا كلاهما يعرضان مفهوم الكفاءة الشخصية التي تقوم على قاعدة الدين، والقانون والثقافية الكلمات الدالة: الكفاءة الشخصية للمعلم، كياهى حاجى هاشم اشعري، كي هجر ديوانتارا